

# Urgensi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa

## Urgency Of Learning Media In Improving Learning Skills In Students

Andini Hukma Salmin<sup>a,1,\*</sup>, Gias Nuraliah<sup>b,2</sup>, Risa Rahmawati Apriliani<sup>b,3</sup>, Fitria Nurulaeni<sup>c,4</sup>

<sup>a</sup> Jl. Raya Cibatu Cisaat No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152, Indonesia

<sup>1</sup> andini.hukma\_pgdsd20@nusaputra.ac.id\*; <sup>2</sup> gias.nuraliah\_pgdsd20@nusaputra.ac.id; <sup>3</sup> risa.rahmawati\_pgdsd20@nusaputra.ac.id;

<sup>4</sup> fitria.nurulaeni@nusaputra.ac.id;

\* Corresponding Author

Received 25 February 2015

Revised 8 May 2015

Acceted 13 May 2015

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana urgensi media pembelajaran terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode. Kemudian dalam penelitian ini dicontohkan berbagai jenis media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran pada siswa serta bagaimana peran seorang guru untuk membuat ruang belajar yang lebih efektif, menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur review (studi pustaka). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik mengumpulkan sumber data dari artikel ilmiah dan berupa hasil pemikiran peneliti. Peneliti mengambil sumber data dari beberapa artikel ilmiah sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang signifikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 urgensi media pembelajaran yaitu bagi siswa dan bagi guru. 1) Bagi siswa : a) Pembelajaran lebih efektif, b) Meningkatkan daya tarik dan minat siswa, c) Proses pembelajaran akan menjadi lebih baik, d) Mengembangkan kreativitas, e) Meningkatkan motivasi. 2) Bagi guru : a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, b) Memudahkan guru dalam mengefektifkan waktu, c) Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

### ABSTRACT

This research abstract aims to describe how the urgency of learning media to the learning process. This research uses a qualitative approach with methods. Then in this research exemplified the various types of learning media that can help teachers in providing learning materials to students as well as how the role of a teacher to make learning spaces more effective, fun and can attract the attention of students. This research method uses a qualitative approach with the literature review method (literature study). Data collection in this study is done by collecting data sources from scientific articles and in the form of researchers' thoughts. Researchers take data sources from several scientific articles so as to come to significant conclusions. The results of this study show that there are 2 urgencies of learning media, namely for students and for teachers. 1) For students: a) Learning is more effective, b) Increases student attractiveness and interest, c) The learning process will be better, d) Develop creativity, e) Increase motivation. 2) For teachers: a) As a tool in the learning process, b) Facilitate teachers in effective time, c) Attract the attention of students in the learning process. Based on these results it can be concluded that the learning media is very important to be used in the learning process in order to achieve effective and fun learning goals.



### KATA KUNCI

Media pembelajaran  
Keterampilan  
Belajar

### KEYWORDS

Instructional Media  
Skills  
Learn



This is an open-access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha berupa bimbingan, pengajaran atau latihan yang diberikan pada individu atau kelompok dengan maksud dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik serta mewujudkan generasi yang berkarakter, memiliki keterampilan yang bisa berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan, oleh karena itu kegiatan pembelajaran ini harus diusahakan semaksimal dan seefektif mungkin supaya tujuan pendidikan bisa tercapai. Telah kita ketahui, perkembangan teknologi yang cukup pesat saat ini membawa dan menuntut adanya perubahan khususnya dibidang pendidikan. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus berusaha mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya agar tidak terkesan jenuh dan membosankan. Usaha tersebut dapat diimplementasikan oleh guru dengan membuat media pembelajaran yang menarik dan mudah difahami peserta didik.

Media pembelajaran merupakan aspek yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa. Keterampilan belajar siswa merupakan suatu keterampilan yang terdapat dalam diri siswa serta untuk mengetahui seberapa berhasilnya dan seberapa fahamnya siswa dalam belajar. Siswa cenderung akan terlihat jenuh jika dalam proses pembelajaran tidak ada interaksi serta kurangnya imajinasi dalam penyajian materi oleh guru. Media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa akan menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif. Siswa akan lebih mudah menyerap materi yang disajikan dan terdorong untuk aktif berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa seperti bertanya jawab, berdiskusi, belajar kelompok, dan sebagainya. Keterampilan belajar siswa bisa didapatkan dengan pengasahan secara berulang ketika belajar. Teknologi yang semakin berkembang pesat menimbulkan penggunaan media pembelajaran konkret sudah tidak dipergunakan lagi dalam pembelajaran karena ada yang lebih mudah di dapatkan. Salah satu contoh media pembelajaran secara digital yang sudah tersedia di gadget atau komputer melalui internet seperti aplikasi online dan video pembelajaran.

Hadirnya media pembelajaran online sangat membantu dalam proses pembelajaran dan keterampilan siswa serta mudah dipahami. Akan tetapi, banyaknya hal-hal negatif yang membuat siswa candu dengan fasilitas yang ada bukan pada isi pembelajarannya. Belajar dengan menggunakan media konkret merupakan suatu cara efektif guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, akan tetapi jika media pembelajaran banyak disajikan dalam bentuk online atau aplikasi digital maka siswa tidak akan mendapatkan peluang keterampilan berdiskusi, berkelompok, bertanya jawab dan praktik secara bersama. Mereka senang belajar sendiri dan menggunakannya secara mandiri.

Penggunaan media pembelajaran memang dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai penting karena dapat menarik perhatian siswa. Dengan adanya perhatian siswa maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Akan tetapi, jika melihat saat ini media pembelajaran sudah banyak menggunakan media digital, yang mana mungkin terdapat banyak sisi negatifnya seperti siswa menjadi candu dengan fasilitas yang ada bukan pada isi pembelajarannya. Guru seharusnya mampu memilih dan mengembangkan media yang tepat. Selain itu dalam pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai. Kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran harus menjadi dasar kebermanfaatannya bagi siswanya. Selanjutnya guru juga harus mampu mengembangkan kreativitasnya untuk merencanakan, menyiapkan dan membuat media secara matang. Apabila keterampilan guru mencukupi, maka kebermanfaatannya akan dirasakan sendiri oleh guru maupun siswa. Berdasarkan hasil literatur tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan belajar pada siswa

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah (Ahmadi, 2014:15). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah dan bersifat penemuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literatur Review. Literatur Review atau Library Research (studi pustaka) dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003:3). Dalam penelitian pendekatan kepustakaan atau Library Research. Berdasarkan metode ini peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara mengumpulkan sumber data dari artikel ilmiah dan berupa hasil pemikiran peneliti. Peneliti mengambil sumber data dari beberapa artikel ilmiah sehingga dapat memperoleh kesimpulan. Adapun sumber-sumber data yang kami analisis disesuaikan dengan topik yang dikaji yang didalamnya terkandung hal-hal yang berkaitan dengan kata kunci yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diterima oleh pembaca.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Belajar adalah suatu usaha secara sadar untuk mencapai proses perubahan individu dalam bentuk peningkatan perubahan tingkah laku, pengetahuan, kebiasaan, keterampilan dan kemampuan melalui pelatihan dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Belajar sangat penting bagi setiap manusia dalam kehidupan, karena setiap manusia yang hidup membutuhkan belajar untuk memahami sesuatu. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2006:37) berpendapat bahwa belajar merupakan kegiatan orang sehari-hari. Kegiatan belajar tersebut dapat dihayati (dialami) oleh seseorang yang sedang belajar. Proses belajar yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mendapatkan suatu keterampilan. Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi dua yaitu: (a) keterampilan phylogenetic, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. (b) keterampilan ontogenetic, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan. Maka dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan tersebut bahwa keterampilan adalah kemampuan lebih seseorang dalam melakukan sesuatu dan merupakan hasil dari kebiasaan atau pelatihan yang telah dilakukan atas dasar kemauan serta keseriusan seseorang tersebut untuk menguasai keterampilan pada bidangnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru bertugas sebagai orang yang mengajar atau pendidik dan siswa berperan sebagai pembelajar (peserta didik). Guru dihadapkan dengan persoalan tentang bagaimana membuat ruang belajar atau tempat belajar siswa yang lebih efektif, menyenangkan dan menarik semangat peserta didik. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Begitupun dengan siswa sebagai pembelajar memiliki tantangan persoalan bagaimana memperoleh kemudahan dan menerima informasi atau materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, dalam menghadapi tantangan tersebut maka media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran terutama bagi guru sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi atau informasi kepada peserta didik dan sebagai bentuk usaha membantu peserta didik dalam memperoleh informasi.

Menurut Suparno (1987:1) bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan yang dalam hal ini adalah pesan dari guru kepada siswa. Kemudian Menurut Miarso (2004) dalam ([www.definisi-pengertian.com](http://www.definisi-pengertian.com)) berpendapat bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Media adalah suatu komponen alat atau bahan yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan baik berupa materi maupun berbentuk benda yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan daya tarik siswa.

Seorang pendidik (Guru) dalam memberikan informasi atau menyampaikan materi pembelajaran harus memperhatikan tingkat karakteristik kemampuan dan perkembangan berpikir para peserta didik karena setiap anak (peserta didik) memiliki tahapan perkembangan yang berbeda. Anak usia SD pada umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional konkret yang mana anak dalam tahapan usia ini sudah mampu memahami konsep sebab-akibat secara rasional, sistematis dan berpikir logis tentang kejadian konkret (nyata), dan mereka masih berpikir dengan hal-hal yang bersifat konkret. Dengan demikian, pada saat belajar mereka sangatlah memerlukan peragaan langsung dengan bentuk wujud nyata. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa penggunaan media pembelajaran sangatlah penting keberadaannya sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran.

Melihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini yang semakin berkembang pesat dan mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman membuat dunia pendidikan mengalami perubahan khususnya dalam teknologi informasi. Semakin canggih teknologi yang ada maka sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Khususnya dalam segi media pembelajaran. Dari kemajuan teknologi informasi tersebut media pembelajaran kini hadir dengan beberapa macam kecanggihan baik secara fungsinya maupun dari cara penggunaannya. Namun media pembelajaran yang ada terdahulu kini harus tetap dilestarikan dan tetap dijaga keberadaannya karena fungsinya yang sangat banyak dan keberadaannya sangat penting jika media pembelajaran digunakan dalam bentuk konkret.

Menurut McKown dalam bukunya "Audio Visual Aids To Instruction" mengemukakan bahwa ada empat fungsi media pembelajaran yaitu Pertama, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. Kedua, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pembelajar, se-bab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusat-kan perhatian pembelajar. Ketiga, mem-berikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajar dapat le-bih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. Terakhir, keempat, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa ke-ingintahuan yang harus dipenuhi mela-lui penyediaan media.

## URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran yang efektif akan terjadi jika media pembelajaran yang digunakan memiliki kesan pada peserta didik, kesan pada media yang digunakan menggambarkan urgensi media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar urgensi media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pembelajaran lebih efektif  
Proses belajar yang efektif akan memberikan mutu siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini urgensi media dalam proses pembelajaran mampu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif. Dengan demikian maka tujuan awal pembelajaran akan tercapai dengan baik.
- b. Meningkatkan Daya tarik dan Minat Siswa  
Siswa yang cenderung tidak menyukai pembelajaran yang bersifat membosankan. Tentunya hal ini menjadi tugas utama pengajar untuk Meningkatkan Daya tarik dan Minat Siswa salah satunya menggunakan media. Dengan demikian urgensi media dalam pembelajaran tentunya tujuan pembelajaran akan tercapai. Sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik
- c. Proses Pembelajaran akan menjadi lebih baik  
Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa merasa santai, hal ini akan berdampak positif pada proses pembelajaran. Faktor pendukung untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan salah satunya adalah media pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Sehingga siswa tidak akan merasakan bosan dan menjadikan belajar sebagai hal yang menyenangkan dalam proses belajar yang efektif.
- d. Mengembangkan kreativitas  
Dalam proses pembelajaran media mampu mengembangkan kreativitas baik pengajar maupun siswa. Tentunya akan berdampak positif dalam proses pembelajaran. Sebab munculnya kreativitas bisa menjadi indikasi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian urgensi media untuk mengembangkan kreativitas akan memberikan ruang yang luas bagi semua pihak untuk berkreasi.
- e. Meningkatkan motivasi  
Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan sesuatu yang harus selalu ada pada siswa. Motivasi ini akan menentukan prestasi yang di peroleh dalam proses pembelajaran. Siswa yang motivasinya besar biasanya memiliki cara belajar yang lebih baik. Sehingga akan berbasis pada prestasinya. Dengan demikian hal ini urgensi media dalam proses pembelajaran akan bisa menambah motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Selain itu media pembelajaran memiliki beberapa urgensi dalam proses pembelajaran bagi guru atau tenaga pengajar diantaranya:

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.  
Alat peraga pembelajaran adalah semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Gumawam (1996) mendefinisikan alat peraga pembelajaran (*teaching aids audiovisual*) adalah alat-alat yang digunakan oleh guru pada saat mengajar untuk memperjelas materi pelajaran dan mencegah terjadinya verbalisme pada siswa. Maka, dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah suatu benda yang dapat membantu dalam proses pembelajaran siswa dikelas dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Alat bantu atau alat peraga sangat berperan terhadap proses pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Alat bantu yang digunakan oleh guru pada peserta didik dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan serta dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam

belajar. Penggunaan alat bantu yang menarik dan kreatif dapat menarik perhatian siswa. Kemudian, alat bantu juga dapat memudahkan serta dapat menimbulkan interaksi antara guru dan siswa .

- b. Memudahkan guru dalam mengefektifkan waktu.

Media pembelajaran merupakan salah satu upaya agar tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal. Dengan media pembelajaran, media ini akan sangatlah berperan untuk memudahkan tercapainya tujuan belajar secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

- c. Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1996:754) perhatian diartikan sebagai hal memperhatikan; apa yang diperhatikan. Selain itu, mengutip dari pendapat Sumadi Suryabrata (1989:14) mengungkapkan bahwa perhatian adalah perumusan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan suatu keinginan yang timbul pada seseorang berupa dorongan untuk tertuju pada suatu objek atau hal tertentu. Seorang guru harus selalu berusaha untuk melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai salah satu media atau alat yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Yang mana apabila digunakan akan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi atau materi. Selain itu, media pembelajaran juga menjadi suatu solusi bagi guru dalam bertindak kreatif dalam proses pembelajaran salah satunya dalam menghidupkan suasana kelas, merangsang pikiran siswa, dan minat untuk belajar sehingga hal ini menjadi suatu hal yang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, urgensi media dalam proses pembelajaran ini memiliki kedudukan yang sangat signifikan. Bahkan boleh dikatakan sejajar dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab antara metode dan media memiliki sinergitas dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting adanya media dalam proses pembelajaran.

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan pada intinya dari pembahasan yang di jabarkan diatas, media pembelajaran dapat mempermudah guru saat proses pembelajaran karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan hasil belajar yang memuaskan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Terdapat beberapa urgensi media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa diantaranya 1) Bagi siswa : a) Pembelajaran lebih efektif, b) Meningkatkan daya tarik dan minat siswa, c) Proses pembelajaran akan menjadi lebih baik, d) Mengembangkan kreativitas, e) Meningkatkan motivasi. 2) Bagi guru : a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, b) Memudahkan guru dalam mengefektifkan waktu, c) Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- 
- [1] Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal* , 44.
- [2] Agah Nugraha, d. (2014). Penggunaan Alat Peraga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Memahami Konsep Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Pasir Wangi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 134.
- [3] Ekayani, N. L. (n.d.). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
- [4] Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan Media Display Pada Proses Pembelajaran.
- [5] Miftah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*.
- [6] Muhammad, A. A. (2013). Metodologi Penelitian. repository.upi.edu.
- [7] Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Pengetahuan Sosial)*.
- [8] Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi dan Sains*.
- [9] Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*.
- [10] Samad Umarella, d. (n.d.). Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran.
- [11] Sari, E. P. (2016). Penggunaan media pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan perhatian siswa pada mata pelajaran IPS siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Gentala Pendidikan* , 217.
- [12] Suda, I. K. (n.d.). Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Academia*.